

ABSTRAK

Nama :Selfi Nurlina, NIM :113200121 “*Cinta dan Benci Karena Allah: Studi Analisis Sanad dan Matan Hadis.*”

Segala bentuk interaksi sosial antar kaum mukmin seyogianya dilandasi dengan cinta sebagai konsekwensi keimanan yang sempurna kepada Allah. Setiap individu yang telah menginjak usia remaja dapat merasakan bahwa hampir seluruh energi psikisnya dihabiskan untuk aktualisasi fitrah cinta. Masa ini dianggap unik karena disinyalir sebagai masa permulaan aktualisasi cinta yang sesungguhnya. Terkait dengan hal tersebut, Islam telah lebih leluasa mendefinisikan cinta dan benci yang telah menjadi cara pandang umatnya mengenai rasa cinta dan benci. Cara pandang tersebut telah dijelaskan dalam al-Quran dan Hadis sebagai pondasi keimanan umat Islam. Selain itu, tidak sedikit pula da'i atau penceramah memakai hadis cinta dan benci karena Allah ini tanpa menyebutkan tingkat keshahihannya. Berbeda dengan al-Quran yang diturunkan secara mutawattir dan langsung di tulis, hadis Nabi mengalami keterlambatan dalam penulisan, keterlambatan penulisan hadis itu terjadi, diduga karena ketidak merataan pemahaman umat terhadap sabda nabi yang melarang penulisan hadis. Karena keterlambatan itulah banyak pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab memalsukan hadis nabi. Selain itu, panjangnya jalur periwayatan dan menyangkut kepribadian si periwayat juga diperhitungkan terkait banyaknya pemalsuan hadis.

Atas latar belakang itulah, penulis kemudian mengangkat beberapa rumusan masalah yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas yakni sebagai berikut: Bagaimana kedudukan hadis *Cinta dan Benci karena Allah* ditinjau dari sudut periwayatan (kualitas sanadnya)? serta bagaimana kedudukan kualitas matan hadis *Cinta dan Benci karena Allah*?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui kualitas kedudukan sanad hadis *Cinta dan Benci karena Allah*; Untuk mengetahui kualitas kedudukan matan hadis *Cinta dan Benci karena Allah*.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) yakni dengan mempelajari dan meneliti hadis dari buku-buku atau kitab-kitab hadis tentang cinta dan benci karena Allah riwayat Abu Dawud. Pengambilan data penelitian ini berasal pada dua sumber data, yakni data primer yang merupakan kitab Sunan Abu Dawud, serta data sekunder yakni buku-buku atau yang mendukung kegiatan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa hadis yang penulis teliti berstatus *dha'if*. Kedhaifan ini disebabkan karena ada dua sanad yang bermasalah dalam segi periwayatan. Pertama, karena terdapat sanad hadis yang *mubham*, dan kedua karena Yazid bin Abi Ziyad di *dhaifkan* oleh para ulama hadis. Namun, matan hadis ini dinilai *Shahih*, karena tidak bertentangan dengan kaidah kesahihan hadis. Sedangkan, hadis yang *sanad-nya shahih* dan *matan-nya tidak shahih (dhaif)*, atau sebaliknya, *sanad-nya dha'if* dan *matan-nya shahih*, tidak dinyatakan sebagai hadis *shahih* (tetap *dhaif*). Karena itulah hadis ini berstatus *dhaif*.